

Pelatihan Penyusunan Pendahuluan Skripsi bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKAW

¹⁾Jems Arison Zacharias*, ²⁾Christian Daniel Manu, ³⁾Dian Nustanti Ndaomanu, ⁴⁾Yudith Febrianty Lerrick

^{1,2,3)}Akuntansi, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

⁴⁾Manajemen, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

Email Corresponding: jemszacharias@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Mahasiswa
Proposal Skripsi
Penelusuran Literatur
SINTA
Ide Penelitian
Pendahuluan Penelitian

Mahasiswa semester enam Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana masih menghadapi kendala dalam menentukan ide penelitian, menelusuri literatur secara sistematis, mengevaluasi kelayakan topik, dan menyusun pendahuluan skripsi. Kondisi tersebut berpotensi menghambat kesiapan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi pada semester berikutnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan ide penelitian dan menyusun pendahuluan skripsi melalui pelatihan yang mengintegrasikan penelusuran literatur berbasis Science and Technology Index (SINTA), evaluasi kelayakan ide penelitian, serta praktik penyusunan pendahuluan secara sistematis. Mitra kegiatan terdiri atas 24 mahasiswa semester enam Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Artha Wacana. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, praktik, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman serta rubrik penilaian untuk menilai hasil praktik mahasiswa dalam penelusuran literatur, pemilihan ide penelitian, dan penyusunan pendahuluan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan praktis mahasiswa, terutama dalam melakukan penelusuran literatur dan mengevaluasi kelayakan ide penelitian. Sebagian besar peserta juga mampu mengidentifikasi literatur yang relevan dan menyusun komponen utama pendahuluan secara lebih sistematis. Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi penelusuran literatur, evaluasi kelayakan penelitian, dan praktik penyusunan pendahuluan dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki tahap penyusunan proposal skripsi.

ABSTRACT

Keywords:

University Students
Thesis Proposal
Literature Search
SINTA
Research Ideas
Research Introduction

Sixth-semester students at the Faculty of Economics, Universitas Kristen Artha Wacana, continue to face challenges in identifying research ideas, conducting systematic literature searches, evaluating research feasibility, and developing thesis introductions. These challenges may hinder their readiness to prepare thesis proposals in subsequent semesters. This community service activity aimed to improve students' ability to formulate research ideas and develop thesis introductions through a training program integrating literature searches using the Science and Technology Index (SINTA), research idea feasibility assessment, and systematic practice in developing research introductions. The participants were 24 sixth-semester students from the Accounting Study Program, Faculty of Economics, Universitas Kristen Artha Wacana. The activity employed a participatory training approach consisting of preparation, implementation, practice, and evaluation stages. Evaluation was conducted through pre-tests and post-tests to measure changes in students' understanding, complemented by an assessment rubric to evaluate their practical performance in literature searching, research idea selection, and introduction writing. The results indicated improvements in students' understanding and practical abilities, particularly in conducting literature searches and evaluating the feasibility of research ideas. Most participants were also able to identify relevant literature and organize the main components of a research introduction more systematically. These findings indicate that integrating literature searching, research feasibility assessment, and practical introduction writing can serve as a relevant approach to enhancing students' readiness for the thesis proposal preparation stage.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Sebagai persyaratan akhir pada jenjang program sarjana Strata Satu (S-1), mahasiswa wajib menyusun tugas akhir berupa skripsi berbasis penelitian melalui proses pembimbingan dengan dosen. Menurut UGM (2025), skripsi merupakan wahana strategis bagi mahasiswa untuk merencanakan, mengelola, dan melaksanakan riset mandiri pada topik yang relevan. Proses ini bertujuan untuk mempertajam nalar kritis dalam merumuskan solusi atas berbagai fenomena yang diteliti. Oleh sebab itu, kemahiran menulis merupakan keahlian dasar yang wajib dimiliki oleh mahasiswa S-1 tingkat akhir dalam menyusun skripsi, namun sering kali diabaikan.

Dalam konteks Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana, kondisi ini menyebabkan berbagai kendala ketika mahasiswa memasuki semester enam. Banyak mahasiswa belum memiliki rencana riset maupun topik penelitian yang jelas sebagai dasar penyusunan proposal skripsi. Akibatnya, pada saat memasuki semester delapan, mahasiswa sering mengalami hambatan dalam proses bimbingan, baik terkait perumusan ide penelitian maupun penyusunan naskah skripsi. Kondisi tersebut berpotensi memperlambat penyelesaian skripsi sehingga berdampak pada bertambahnya masa studi mahasiswa.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada berbagai penelitian sebelumnya. Rani et al. (2022) serta Syachbrani et al. (2022) menemukan bahwa permasalahan utama dalam penulisan skripsi ada pada rendahnya motivasi serta keterbatasan kemampuan teknis mahasiswa yang berujung pada hasil akhir yang belum optimal. Kondisi ini diperburuk oleh persepsi bahwa skripsi hanyalah formalitas administratif demi kelulusan, sehingga standar kualitas ilmiah kerap dikesampingkan dalam proses penyusunannya Jasiah et al. (2023). Satiti & Ami (2022) menemukan bahwa meskipun telah dibekali dengan mata kuliah pendukung, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi. Kesulitan tersebut terutama terkait dengan pemilihan ide dan judul penelitian, serta penulisan latar belakang masalah. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah masih menjadi tantangan utama bagi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Sakaria et al. (2023) melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang mencakup penyusunan abstrak, pendahuluan, metodologi, hingga proses publikasi melalui *Open Journal System* (OJS). Selanjutnya, Mustamiroh et al. (2024) memfokuskan pelatihan pada penggunaan aplikasi Mendeley untuk meningkatkan kemampuan sitasi dan pengelolaan referensi ilmiah mahasiswa. Selain itu, Mongsidi et al. (2026) mengembangkan pelatihan penyusunan artikel ilmiah yang dipadukan dengan pendampingan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi. Secara umum, hasil kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penulisan akademik, teknik sitasi, serta motivasi dalam menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas.

Meskipun berbagai kegiatan PkM tersebut terbukti meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa, fokus pelatihannya masih didominasi oleh penyusunan artikel ilmiah secara umum, teknik sitasi, dan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi. Sebagai contoh, Sakaria et al. (2023) memfokuskan pelatihan pada teknik penulisan artikel ilmiah dan publikasi melalui OJS, sedangkan Mustamiroh et al. (2024) dan Mongsidi et al. (2026) lebih menekankan penggunaan aplikasi Mendeley dan perangkat lunak manajemen referensi dalam pengelolaan sitasi. Dengan demikian, berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, belum ditemukan kegiatan PkM yang secara khusus mengintegrasikan pelatihan penyusunan pendahuluan skripsi melalui penelusuran literatur, evaluasi *research feasibility*, serta penyusunan argumentasi pendahuluan menggunakan kerangka yang sistematis. Selain itu, evaluasi pelatihan pada penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada peningkatan pemahaman peserta, sehingga belum mengombinasikan penilaian berbasis rubrik terhadap hasil kerja mahasiswa dengan evaluasi pre-test dan post-test.

Kebaruan kegiatan PkM ini terletak pada pengembangan model pelatihan penyusunan pendahuluan skripsi yang mengintegrasikan penelusuran literatur berbasis *Science and Technology Index* (SINTA) sebagai sumber artikel ilmiah nasional terakreditasi (Saputra, 2020), evaluasi *research feasibility* (Sekaran & Bougie, 2016), penerapan kerangka penulisan (Hogan et al., 2025; Kinney Jr., 2019), serta evaluasi melalui kombinasi rubrik penilaian kinerja dan pre-test–post-test. Berbeda dengan kegiatan PkM sebelumnya yang lebih berfokus pada penulisan karya ilmiah secara umum, teknik sitasi, atau penggunaan perangkat lunak manajemen referensi, model pelatihan ini dirancang untuk membimbing mahasiswa menyusun pendahuluan skripsi secara sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan argumentasi penelitian. Dengan

demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa, tetapi juga menghasilkan draft pendahuluan skripsi yang lebih terstruktur dan siap dikembangkan menjadi proposal penelitian.

II. ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan, diperlukan identifikasi yang lebih spesifik mengenai permasalahan yang dihadapi mahasiswa sebagai dasar penyusunan program pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa semester enam Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana mulai memasuki tahap persiapan penelitian skripsi. Berdasarkan hasil observasi tim pelaksana dan diskusi dengan mahasiswa semester enam, sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide penelitian yang layak, melakukan penelusuran literatur secara sistematis, serta menyusun pendahuluan penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kesiapan yang memadai untuk memasuki tahap penyusunan proposal skripsi pada semester delapan, sehingga berpotensi menimbulkan berbagai kendala dalam proses penyusunan proposal maupun bimbingan skripsi.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, mahasiswa belum terbiasa melakukan penelusuran artikel ilmiah secara sistematis sebagai dasar dalam menemukan ide penelitian dan mengidentifikasi *research gap*. Kedua, mahasiswa cenderung memilih topik penelitian tanpa mempertimbangkan aspek *research feasibility*, seperti ketersediaan data, kesesuaian metode, serta keterbatasan waktu dan sumber daya. Ketiga, mahasiswa belum memahami struktur argumentasi dalam penyusunan pendahuluan penelitian sehingga kesulitan menyusun hubungan yang logis antara fenomena, urgensi penelitian, kesenjangan penelitian, dan kontribusi penelitian. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga membimbing mahasiswa secara sistematis dalam menyusun pendahuluan skripsi sejak tahap penelusuran literatur hingga penyusunan draft pendahuluan.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif, yaitu metode pelatihan yang menekankan keterlibatan aktif peserta melalui kombinasi penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung. Pendekatan ini dipilih karena efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan aplikatif dalam konteks pembelajaran mahasiswa (Husna & Nihayati, 2025). Sasaran kegiatan adalah mahasiswa semester enam Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana. Pemilihan peserta didasarkan pada pertimbangan bahwa pada tahap ini mahasiswa mulai menghadapi kebutuhan untuk menentukan topik penelitian dan menyusun bagian pendahuluan skripsi. Pelatihan dilaksanakan pada hari Senin, 11 Mei 2026, di Ruang Debora Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana dengan jumlah peserta sebanyak 24 mahasiswa yang memilih jalur minat akuntansi keuangan. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan identifikasi permasalahan melalui observasi dan diskusi dengan mahasiswa semester enam untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi dalam menentukan ide penelitian, melakukan penelusuran literatur, dan menyusun pendahuluan skripsi. Selanjutnya tim menyusun materi pelatihan berdasarkan kerangka Hogan et al. (2025) dan Kinney Jr. (2019), menyiapkan contoh artikel penelitian sebagai media pembelajaran, menyusun instrumen pre-test dan post-test, rubrik penilaian, serta perangkat pendukung pelatihan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta. Selanjutnya peserta memperoleh materi mengenai teknik penelusuran artikel ilmiah menggunakan SINTA, evaluasi *research feasibility* terhadap artikel yang akan direplikasi, serta penyusunan pendahuluan skripsi menggunakan kerangka *the what paragraph, the why paragraph, the background paragraph, the how paragraph, dan the contribution paragraph*. Setelah penyampaian materi, peserta melakukan praktik secara mandiri dengan menelusuri sedikitnya lima artikel ilmiah,

memilih artikel yang layak direplikasi, kemudian menyusun draft pendahuluan skripsi berdasarkan hasil telaah literatur tersebut.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan. Pertama, evaluasi kinerja menggunakan rubrik penilaian untuk menilai kemampuan peserta dalam melakukan penelusuran literatur, memilih ide penelitian yang layak, dan menyusun pendahuluan skripsi. Kedua, evaluasi menggunakan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman peserta mengenai penelusuran literatur, research feasibility, penyusunan pendahuluan, serta motivasi dalam menyusun skripsi. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi skor, persentase capaian, dan perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pelatihan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana dengan melibatkan mahasiswa semester enam Program Studi Akuntansi sebagai peserta pelatihan. Sebelum pelatihan dimulai, peserta mengerjakan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal mengenai penelusuran literatur, pemilihan ide penelitian, dan penyusunan pendahuluan skripsi. Selanjutnya, kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui tiga sesi utama, yaitu (1) pencarian ide penelitian melalui studi literatur, (2) pemaparan paradigma dan kelayakan penelitian (Creswell & Creswell, 2018; Sekaran & Bougie, 2016), serta (3) praktik penyusunan pendahuluan skripsi (Hogan et al., 2025; Kinney Jr., 2019). Pada sesi pertama, peserta dibimbing melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui SINTA, menyusun tabel telaah literatur, mengidentifikasi research gap, kemudian merumuskan ide penelitian yang layak untuk dikembangkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana dengan melibatkan mahasiswa semester enam Program Studi Akuntansi sebagai peserta pelatihan. Sebelum pelatihan dimulai, peserta mengerjakan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal mengenai penelusuran literatur, pemilihan ide penelitian, dan penyusunan pendahuluan skripsi. Selanjutnya, kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui tiga sesi utama, yaitu (1) pencarian ide penelitian melalui studi literatur, (2) pemaparan paradigma dan kelayakan penelitian (Creswell & Creswell, 2018; Sekaran & Bougie, 2016), serta (3) praktik penyusunan pendahuluan skripsi (Hogan et al., 2025; Kinney Jr., 2019). Pada sesi pertama, peserta dibimbing melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui SINTA, menyusun tabel telaah literatur, mengidentifikasi research gap, kemudian merumuskan ide penelitian yang layak untuk dikembangkan.



Gambar 1. Pencarian ide penelitian melalui studi literatur

Pada sesi kedua, tim pelaksana menjelaskan pentingnya mengevaluasi kelayakan penelitian dengan mempertimbangkan ketersediaan data, kesesuaian metode, relevansi topik, serta keterlaksanaan penelitian dari aspek waktu dan sumber daya. Selanjutnya, pada sesi ketiga peserta mempraktikkan penyusunan pendahuluan skripsi menggunakan kerangka *the what paragraph*, *the why paragraph*, *the background paragraph*, *the how paragraph*, dan *the contribution paragraph* berdasarkan artikel yang telah dipilih. Selama kegiatan berlangsung, peserta memperoleh pendampingan dan umpan balik secara langsung dari tim pelaksana. Setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai, peserta mengerjakan post-test dan hasil praktik

dievaluasi menggunakan rubrik penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi pada setiap aspek pelatihan.



Gambar 2. Pemaparan paradigma dan kelayakan penelitian serta praktik penyusunan pendahuluan skripsi

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kemampuan Mahasiswa pada Setiap Aspek Pelatihan

No	Aspek yang dinilai	Komponen	% Mahasiswa mampu
1.	Penelusuran literatur	Kelengkapan tabel	79%
		Pemahaman metode & analisis	63%
		Kemampuan parafrase	58%
2.	Pemilihan ide penelitian	Ketersediaan data	79%
		Kesesuaian metode	83%
		Kesesuaian topik dengan konteks	79%
		Keterlaksanaan (waktu & biaya)	83%
3.	Penyusunan pendahuluan	<i>The what paragraph</i>	88%
		<i>The why paragraph</i>	71%
		<i>The background paragraph</i>	67%
		<i>The how paragraph</i>	50%
		<i>The contribution paragraph</i>	67%

Hasil evaluasi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam penelusuran literatur masih bervariasi. Capaian tertinggi terdapat pada kelengkapan tabel ringkasan literatur, di mana sebanyak 79% mahasiswa telah mampu menyusun ringkasan yang memuat judul, penulis, metode, dan hasil penelitian secara lengkap. Sebaliknya, capaian terendah terdapat pada kemampuan parafrase, dengan hanya 58% mahasiswa yang mampu menyampaikan kembali temuan penelitian menggunakan bahasa sendiri. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa telah mampu mengidentifikasi informasi penting dari artikel ilmiah, kemampuan untuk mensintesis dan mengomunikasikan informasi tersebut dalam bentuk parafrase masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih intensif.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya lebih mudah mengidentifikasi informasi penting dalam artikel ilmiah dibandingkan menyintesis dan mengungkapkannya kembali menggunakan bahasa sendiri. Kemampuan menyusun ringkasan literatur yang relatif tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu mengenali unsur-unsur utama suatu artikel penelitian. Namun, kemampuan parafrase yang lebih rendah mengindikasikan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara mendalam, mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber, serta menyusun kembali gagasan penulis tanpa mengubah makna. Temuan tersebut konsisten dengan penelitian Dzulhijayani Ali et al. (2026) yang menemukan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan transformasi pada tingkat permukaan, seperti mengganti kata dengan sinonim, dibandingkan melakukan parafrase yang menunjukkan pemahaman konseptual terhadap isi bacaan. Selain itu, Hayuningrum & Yulia (2012) melaporkan bahwa banyak mahasiswa masih menghasilkan parafrase yang terlalu dekat dengan teks asli sehingga berpotensi mengarah pada penyalinan sebagian kalimat. Oleh karena itu, kemampuan parafrase perlu dikembangkan melalui latihan yang berkelanjutan dengan penekanan pada pemahaman isi bacaan, sintesis informasi, dan penggunaan bahasa sendiri dalam penulisan akademik.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memilih ide penelitian yang layak. Capaian tertinggi terdapat pada indikator kesesuaian metode dan

keterlaksanaan penelitian (waktu dan biaya), yang masing-masing mencapai 83%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu memilih desain penelitian yang sesuai dengan karakteristik masalah penelitian serta mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya yang dimiliki. Sebaliknya, capaian terendah terdapat pada indikator ketersediaan data dan kesesuaian topik dengan konteks penelitian di Indonesia, yang masing-masing memperoleh persentase 79%. Meskipun persentasenya masih tergolong tinggi, hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menilai kemudahan akses terhadap data penelitian dan memastikan bahwa topik yang dipilih relevan dengan konteks empiris di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami pentingnya aspek kelayakan penelitian, meskipun kemampuan dalam mengevaluasi sumber data dan relevansi topik masih perlu terus diperkuat melalui pendampingan.

Temuan ini sejalan dengan konsep *research feasibility* yang dikemukakan oleh Sekaran & Bougie, (2016) yang menekankan bahwa pemilihan topik penelitian tidak hanya ditentukan oleh kebaruan ilmiah, tetapi juga harus mempertimbangkan ketersediaan data, kesesuaian metode, serta keterbatasan waktu dan sumber daya peneliti. Tingginya kemampuan mahasiswa dalam memilih metode penelitian yang sesuai dan menilai keterlaksanaan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan telah membantu peserta mengembangkan cara berpikir yang lebih realistis dalam merancang penelitian. Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian Fadhy et al. (2018) yang menunjukkan bahwa proses pemilihan topik penelitian sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa melakukan telaah literatur untuk mengidentifikasi topik yang relevan, layak diteliti, dan sesuai dengan konteks penelitian. Meskipun demikian, masih adanya mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengevaluasi ketersediaan data dan relevansi topik dengan konteks Indonesia mengindikasikan bahwa kemampuan merancang penelitian tidak hanya memerlukan pemahaman metodologis, tetapi juga pengalaman dalam menelusuri literatur dan mengevaluasi kelayakan topik berdasarkan bukti empiris. Oleh karena itu, latihan yang berkelanjutan dalam melakukan telaah literatur dan mengevaluasi kelayakan penelitian menjadi penting untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang penelitian yang realistis dan berkualitas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun pendahuluan penelitian tergolong cukup baik, meskipun masih terdapat variasi pada setiap komponen. Capaian tertinggi terdapat pada *the what paragraph*, dengan 88% mahasiswa mampu menjelaskan topik penelitian secara jelas dan mengarahkan pembaca pada isu yang akan diteliti. Sebaliknya, capaian terendah terdapat pada *the how paragraph*, dengan hanya 50% mahasiswa yang mampu menjelaskan landasan teori dan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa relatif lebih mudah menjelaskan fenomena atau topik yang akan diteliti dibandingkan mengembangkan argumentasi teoritis yang menjelaskan hubungan antarvariabel. Dengan demikian, meskipun sebagian besar mahasiswa telah memahami struktur dasar penyusunan pendahuluan, kemampuan dalam membangun dasar teoritis dan mengintegrasikan teori ke dalam argumentasi penelitian masih memerlukan pendampingan dan latihan yang lebih intensif.

Temuan ini sejalan dengan kerangka penulisan pendahuluan yang dikemukakan oleh Hogan et al. (2025) dan Kinney Jr. (2019), yang menyatakan bahwa pendahuluan yang baik tidak hanya memperkenalkan topik penelitian, tetapi juga harus mampu membangun argumentasi yang logis melalui landasan teori, identifikasi *research gap*, serta penjelasan mengenai kontribusi penelitian. Tingginya kemampuan mahasiswa dalam menyusun *the what paragraph* menunjukkan bahwa peserta telah mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan fenomena penelitian sebagai titik awal penyusunan pendahuluan. Namun, rendahnya kemampuan pada *the how paragraph* mengindikasikan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan teori dengan permasalahan penelitian serta menjelaskan bagaimana teori tersebut menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penyusunan pendahuluan merupakan proses argumentatif yang memerlukan kemampuan berpikir kritis, sintesis literatur, dan pemahaman teoritis, sehingga keterampilan tersebut tidak dapat berkembang hanya melalui penyampaian materi, tetapi memerlukan latihan menulis dan umpan balik yang berkelanjutan (Hogan et al., 2025; Kinney Jr., 2019).

Selain menggunakan rubrik penilaian terhadap hasil pekerjaan mahasiswa yang dikerjakan pada kertas dobel folio, efektivitas pelatihan juga dievaluasi melalui kuesioner pre-test dan post-test yang diisi oleh mahasiswa. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap penelusuran literatur, kelayakan ide penelitian, penyusunan pendahuluan, serta motivasi

dalam menyusun skripsi setelah mengikuti pelatihan. Analisis dilakukan terhadap 24 mahasiswa yang mengikuti pre-test dan post-test secara lengkap.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pre-Test dan Post-Test Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Indikator	n	Pre-test (mean)	Post-test (mean)	Peningkatan
Penelusuran literatur	24	2,96	3,61	+0,65
Kelayakan ide penelitian	24	3,14	3,56	+0,42
Penyusunan pendahuluan	24	3,06	3,03	-0,03
Motivasi dan percaya diri	24	3,61	3,83	+0,22

Hasil kuesioner pada Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa, terjadi peningkatan pemahaman pada sebagian besar indikator setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan rata-rata skor terbesar terjadi pada indikator penelusuran literatur, yaitu dari 2,96 pada pre-test menjadi 3,61 pada post-test. Selanjutnya, rata-rata skor pada indikator kelayakan ide penelitian meningkat dari 3,14 menjadi 3,56, sedangkan motivasi dan kepercayaan diri meningkat dari 3,61 menjadi 3,83. Sebaliknya, rata-rata skor pada indikator penyusunan pendahuluan tidak mengalami peningkatan, yaitu dari 3,06 pada pre-test menjadi 3,03 pada post-test. Secara umum, hasil kuesioner mengindikasikan bahwa mahasiswa mempersepsikan pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman mereka, terutama pada aspek penelusuran literatur dan kelayakan ide penelitian. Sementara itu, persepsi mahasiswa terhadap kemampuan menyusun pendahuluan relatif belum mengalami perubahan yang berarti, yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih merasa memerlukan latihan dan pendampingan lebih lanjut dalam menyusun pendahuluan penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan pemahaman konseptual mahasiswa dibandingkan keterampilan menulis akademik. Peningkatan skor pada aspek penelusuran literatur, kelayakan ide penelitian, serta motivasi menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tahapan awal penyusunan penelitian setelah mengikuti pelatihan. Sebaliknya, tidak berubahnya persepsi mahasiswa terhadap kemampuan menyusun pendahuluan mengindikasikan bahwa keterampilan tersebut memerlukan proses pembelajaran yang lebih panjang. Hasil ini sejalan dengan temuan Allagui (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan scaffolding melalui tugas-tugas bertahap disertai umpan balik dosen mampu meningkatkan kepercayaan diri (*self-efficacy*) dan kualitas penulisan mahasiswa secara bertahap, terutama pada aspek yang berkaitan dengan penggunaan sumber pustaka dan organisasi tulisan. Selain itu, tinjauan sistematis yang dilakukan oleh Wei & Liu (2024) menunjukkan bahwa umpan balik yang berkelanjutan, baik dari dosen maupun teman sejawat, merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa karena memberikan kesempatan untuk melakukan refleksi, revisi, dan penyempurnaan tulisan secara berulang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa satu kali pelatihan sudah mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa, tetapi belum cukup untuk menghasilkan perubahan persepsi terhadap kemampuan menyusun pendahuluan yang merupakan keterampilan akademik dengan tingkat kompleksitas lebih tinggi.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa model pelatihan yang mengintegrasikan penelusuran literatur berbasis SINTA, evaluasi research feasibility, dan praktik penyusunan pendahuluan skripsi mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam mempersiapkan penelitian skripsi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan penelusuran literatur, memilih ide penelitian yang layak, serta menyusun komponen utama pendahuluan penelitian. Selain itu, pelatihan juga meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai tahapan awal penyusunan skripsi, terutama pada aspek penelusuran literatur dan kelayakan ide penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa model pelatihan yang dikembangkan efektif sebagai strategi pembelajaran untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum memasuki tahap penyusunan proposal skripsi.

Meskipun demikian, kemampuan mahasiswa dalam membangun argumentasi pada pendahuluan penelitian masih memerlukan penguatan melalui latihan menulis yang berkelanjutan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konseptual belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan keterampilan menulis akademik yang bersifat aplikatif. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dikembangkan dalam bentuk program pendampingan yang lebih intensif agar mahasiswa memperoleh kesempatan melakukan praktik, revisi, dan umpan balik secara berulang. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan mahasiswa

mampu menghasilkan proposal skripsi yang lebih sistematis, argumentatif, dan siap untuk memasuki proses bimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allagui, B. (2024). A scaffolding intervention to improve self-efficacy in source-based argumentative writing. *Frontiers in Psychology*, 15(1454104). <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2024.1454104>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://edge.sagepub.com/creswellrd5e>
- Dzulhijayani Ali, A., Fakhruddin, Z., Mujahidah, & Tjalla, M. (2026). *Paraphrasing Techniques and Challenges in Efl Academic Writing: Evidence From Indonesian University Students*. 7(2), 663–676. <https://doi.org/10.24256/foster-jelt.v7i2.425>
- Fadhly, F. Z., Emzir, E., & Lustyantie, N. (2018). EXPLORING COGNITIVE PROCESS OF RESEARCH TOPIC SELECTION IN ACADEMIC WRITING. *English Review: Journal of English Education*, 7(1), 157–166. <https://doi.org/10.25134/erjee.v7i1.1535>
- Hayuningrum, H., & Yulia, M. F. (2012). Students' Problems in Writing Paraphrases in Research Paper Writing Class. *Language and Language Teaching Journal*, 15(01), 133–148. <https://doi.org/10.24071/llt.2012.150101>
- Hogan, C. E., Myers, L. A., & Wilkins, M. S. (2025). Writing Introductions: A Framework and Commentary. *Issues in Accounting Education*, 40(1), 1–10. <https://doi.org/10.2308/ISSUES-2024-009>
- Husna, A. H., & Nihayati, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Komunikasi Publik Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Artikel. *Jurnal SOLMA*, 14(3), 4107–4118. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i3.19865>
- Jasiah, J., Ita Rahmania Kusumawati, Sutiharni, Wetri Febrina, & Yetti Elfina S. (2023). Pelatihan Sistematis Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(1), 58–64. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v4i1.112>
- Kinney Jr., W. R. (2019). The Kinney Three Paragraphs (and More) for Accounting Ph.D. Students. *Accounting Horizons*, 33(4), 1–14. <https://doi.org/10.2308/acch-52451>
- Mongsidi, W., Saifu, Badaruddin, Jud, Muhammad Rusli, & Sariul. (2026). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Akademik Mahasiswa. *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 102–111. <https://doi.org/10.59734/lajpm.v3i1.300>
- Mustamiroh, M., Arafah, A. A., & Mekarayu, A. Z. S. (2024). Pengenalan dan Pelatihan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Sitasi Karya Ilmiah. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 660–668. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7733>
- Rani, H. A. D., Sari, D. S., & Nayazik, A. (2022). Pelatihan Literasi Menulis bagi Mahasiswa Universitas Ivet. *TEMATIK*, 3(1). <https://doi.org/10.26623/tmt.v3i1.6037>
- Sakaria, M. R., M, A., Ismail, A., & Haliq, A. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–15. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i1.296>
- Saputra, A. (2020). Memanfaatkan SINTA (Science and Technology Index) Untuk Publikasi Karya Ilmiah & Strategi Dalam Mencari dan Memilih Jurnal Nasional Terakreditasi. *Media Pustakawan*, 27(1), 56–68. <https://doi.org/10.37014/medpus.v27i1.674>
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd. <https://uat.store.wiley.com/shop/general-introductory-business-management/research-methods-for-business-a-skill-building-approach-7th-edition-p-9781119266846>
- Syachbrani, W., Hamka, R. A., & Regina. (2022). PELATIHAN KONVERSI SKRIPSI MENJADI ARTIKEL ILMIAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN MINAT MENULIS ARTIKEL MAHASISWA. *Jurnal Pemantik*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v1i2.49>
- UGM. (2025). *Buku panduan akademik program sarjana*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. <https://feb.ugm.ac.id/id/pendidikan/program-sarjana/902-buku-panduan-akademik>
- Wei, Y., & Liu, D. (2024). Incorporating peer feedback in academic writing: a systematic review of benefits and challenges. *Frontiers in Psychology*, 15(1506725). <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2024.1506725>